

**Setelah hampir satu bulan, selama Desember 2006 hingga awal Januari 2007, Perusahaan Listrik Negara tak lagi memadamkan listrik di Sumatera Utara, sejak empat hari terakhir kembali terjadi pemadaman bergilir di wilayah ini. Pemadaman bergilir terpaksa dilakukan akibat kebocoran pipa di generator pemanas (heat recovery steam generator/HRSG) 1.1 dan kerusakan di sistem kontrol Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap di Sicanang, Belawan.**

Menurut General Manager PLN Pembangkitan Sumatera bagian Utara Albert Pangaribuan, sejak Selasa (2/1) terjadi kebocoran di pipa boiler di HRSG 1.1. Pipa boiler berfungsi memanaskan air menjadi uap di PLTGU Sicanang Belawan. Kebocoran ini lanjut Albert telah diperbaiki dan rencananya paling lambat, hari Selasa (9/1) sudah selesai ditambal.

“Kerusakan ini terjadi karena korosi. Wajar, mengingat usia pipanya sudah sangat tua. Umurnya sudah lebih dari 10 tahun dan sudah saatnya diganti. Separuh dari pipa tersebut sudah kami ganti,” kata Albert saat dihubungi dari Medan, Senin (8/1).

Albert menuturkan, separuh pipa yang seharusnya diganti tersebut tak bisa diganti dalam waktu dekat. Bila dilakukan pergantian dengan pipa boiler baru, menurut Albert konsekuensinya akan terjadi defisit pasokan listrik 150 mega watts (MW).

“Dan itu berarti bisa terjadi pemadaman hingga 30 hari. Daya mampu yang dimiliki PLN belum memungkinkan kami mengganti pipa tersebut dengan yang baru,” katanya.

Pemadaman bergilir di Medan dan kota-kota lainnya di Sumut menurut Albert juga terjadi karena kerusakan sistem control di steam turbin (ST) 2.0 PLTGU Sicanang Belawan. Perbaikan sistem control ini membutuhkan kehati-hatian. “Bila salah harus diset ulang dan butuh waktu lama lagi. Kami rencanakan ini selesai hari Selasa juga,” katanya.

Menurut Manajer Perencanaan PLN Pembangkitan Sumatera bagian Utara Edward Silitonga, perbaikan di sistem control ST 2.0 diperlukan agar pasokan daya listrik bisa stabil. “Saat ini pasokannya masih belum stabil sehingga masih terjadi pemadaman,” kata Edward.

Di Sicanang Belawan, terdapat dua jenis pembangkit, yakni PLTGU dan PLTU. PLTGU Sicanang memiliki daya mampu hingga 525 MW, sementara PLTU berdaya mampu 188 MW. Kedua pembangkit ini menurut Edward memasok 85 persen kebutuhan listrik di sistem Sumatera bagian Utara. Saat ini daya mampu di sistem Sumatera bagian Utara hanya 925 MW sementara beban puncaknya bisa mencapai 1.070 MW.

Sepanjang Senin siang warga Kota Medan mengeluhkan pemadaman listrik. Aktivitas di beberapa perkantoran sempat mengalami gangguan. Di kantor PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) cabang Medan misalnya, para pekerja terpaksa menggunakan tangga darurat karena lift tak bisa bekerja.

Wati, seorang warga Medan yang tinggal di daerah Sunggal menuturkan, PLN mengingkari janji. "Mereka awalnya berjanji kalau bulan Januari ini tak ada pemadaman. Ini pemadaman sudah sejak siang sampai sore, masih juga belum nyala," ujarnya.

Langkah PLN menekan defisit listrik di sistem Sumatera bagian Utara menurut Albert terus dilakukan. Salah satunya dengan menyewa pembangkit tenaga diesel dengan kapasitas 60 MW. "Tender sudah dalam tahap memasukan penawaran. Kami berharap jika tak ada halangan, bulan Februari mendatang, sudah ada tambahan pasokan baru dari sewa pembangkit ini," ujarnya.

### **Laporan Wartawan Kompas Khaerudin**

#### **MEDAN, KOMPAS**